

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dengan semakin banyaknya studi tentang akuntansi lingkungan di Indonesia, penggunaan istilah akuntansi lingkungan akhir-akhir ini menjadi populer. Akuntansi lingkungan berkaitan dengan informasi lingkungan dan sistem audit lingkungan, dan mencakup identifikasi, pelacakan, analisis, pelaporan, dan informasi biaya yang berkaitan dengan aspek lingkungan organisasi. Adanya akuntansi lingkungan juga membantu mengatasi permasalahan lingkungan sosial, dan berdampak pada pembangunan berkelanjutan dan pencapaian lingkungan suatu negara, yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menangani masalah tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, akuntansi lingkungan juga digunakan untuk pekerjaan perusahaan guna membantu tercapainya tujuan tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholders* perusahaan. Pada dasarnya konsep akuntansi lingkungan mulai berkembang di Eropa pada tahun 1970-an, dan kemudian penelitian tentang masalah akuntansi lingkungan dikembangkan pada tahun 1980-an (Bebbington, 1997; Gray et al., 1995).

Pada pertengahan 1990-an, Komite Standar Akuntansi Internasional (IASC) mengajukan konsep prinsip akuntansi internasional, termasuk pengembangan akuntansi lingkungan. Hal ini dilakukan karena dilihat dari manfaatnya memang akuntansi lingkungan cukup mempengaruhi kualitas kerja sebuah perusahaan. Menurut penelitian Dunk (2002) yang berjudul “Kualitas Produk, Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Kualitas”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan akuntansi lingkungan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas kinerja perusahaan. Akuntansi lingkungan juga menjadi sarana yang cukup membantu untuk mengatasi masalah-masalah lingkungan yang ada pada suatu negara. Di negara maju, perkembangan masalah lingkungan berkembang pesat baik secara teori maupun praktek. Banyaknya regulasi terkait lingkungan ini membuktikan hal tersebut. Di Indonesia, peraturan perundang-

undangan yang terkait dengan lingkungan hidup diatur oleh Resolusi Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Lingkungan Hidup dalam Undang-Undang Republik Indonesia. Dalam undang-undang ini, lingkungan hidup mengacu pada kesatuan semua benda, kekuatan, kondisi, dan makhluk hidup (termasuk manusia dan perilakunya) di ruang angkasa. Benda, kekuatan, kondisi, dan makhluk hidup ini semuanya mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan hidup, dan kemanusiaan. Kesejahteraan makhluk lain. Akuntansi lingkungan sangat penting karena perusahaan perlu mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan sosial dan perlindungan lingkungan kepada pemangku kepentingan perusahaan. Perusahaan tidak hanya menyampaikan informasi keuangan kepada investor dan kreditor yang ada serta calon investor atau kreditor perusahaan, tetapi juga perlu memperhatikan manfaat sosial dari operasional perusahaan.

Pada saat ini dunia kita sudah mengalami isu tentang pemanasan global di mana hal tersebut biasanya disebabkan oleh polusi udara dan juga macam-macam limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga. Rumah tangga produksi seperti industri – industri yang menjadi faktor penyumbang limbah yang cukup besar. Perkembangan dunia usaha melaju pesat seiring perkembangan zaman dan teknologi termasuk perkembangan industri pakan ternak. Hal itu juga berpengaruh besar terhadap perkembangan dari industri. Industri sendiri adalah suatu bidang usaha yang menggunakan keterampilan, ketekunan, penggunaan peralatan pada pengolahan hasil dari bumi, dan distribusi sebagai eksekusi akhirnya. Maka dari itu industri lebih dikenal sebagai rantai yang selalu terhubung untuk mencukupi kebutuhan masyarakat seperti industri pertanian, industri perkebunan, industri pertambangan yang berhubungan erat dengan penjelajahan perut bumi. Berbicara mengenai industri sendiri. Terdapat satu industri yang biasanya jarang didengar oleh kebanyakan orang namun apa bila di tekuni secara mandalam hal itu bisa menjadi suatu peluang usaha yang sangat menjanjikan dan menguntungkan. Industri itu adalah industri pakan ternak .

Banyak yang belum mendalami industri ini karena yang identik dengan ternak adalah bagaimana mengelola hewan ternak hingga dewasa dan lalu dapat dipasarkan. Industri pakan ternak adalah usaha yang sedikit membutuhkan pengetahuan di bidang peternakan seperti bagaimana cara membuat pakan ternak

dan kemana akan memasarkan hasil produksi tersebut yang berupa pakan ternak. Berdasarkan uraian di atas pakan ternak merupakan industri yang cukup besar dalam menghasilkan limbah yang dihasilkan dari proses produksinya yang juga menggunakan bahan – bahan kimia yang berbahaya bagi ekosistem di sekitar industri atau pabrik pakan ternak tersebut.

Dalam pengelolaan limbah produksi, perusahaan perlu menerapkan akuntansi lingkungan untuk mendukung kegiatan operasional, khususnya pengelolaan limbah produksi. Akuntansi lingkungan adalah bidang akuntansi yang fungsinya mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan akuntansi lingkungan. Dalam hal ini pencemaran dan limbah produksi merupakan contoh dampak negatif dari operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai pengendalian atas tanggung jawab perusahaan. Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut perlu mengukur, mengevaluasi, mengungkapkan dan melaporkan biaya pengelolaan sampah berdasarkan hasil operasi perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan juga bertujuan untuk mengetahui biaya lingkungan yang timbul dalam pengelolaan limbah melalui penggunaan sistem akuntansi, sehingga biaya dapat diminimalisir, tanggung jawab perusahaan dalam menjaga lingkungan sekitar perusahaan dapat dikendalikan, dan pelaporan biaya lingkungan dapat digunakan. Buat pedoman manajemen. Dalam pengambilan keputusan. Dengan menerapkan akuntansi lingkungan, perusahaan juga dapat mengendalikan limbah produksi yang dikeluarkan agar limbah tersebut tidak mencemari lingkungan sekitar perusahaan.

Pabrik pakan ternak ini menjadi salah satu contoh sehingga pabrik – pabrik tidak membuang limbah hasil proses produksi dengan sembarangan, untuk menjaga kelangsungan dari pabrik tersebut. Bukan hanya untuk kelangsungan pabrik itu sendiri, tetapi juga untuk kelangsungan hidup makhluk-makhluk di sekitar pabrik, baik itu tumbuhan, hewan maupun manusia. Pada tahun 2009, pemerintah mengeluarkan Pasal 2 UU No. 32/2009 yang mengatur bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan harus didasarkan pada prinsip partisipatif dan kearifan lokal. Artinya undang-undang menyatakan bahwa ia diperintahkan untuk melindungi, melindungi dan menjaga lingkungan sekitar.

Badan Pengatur Pasar Modal (BAPEPAM) juga tampaknya mendukung hal tersebut. BAPEPAM menerbitkan Peraturan XK6 yang mengatur tentang kewajiban menyampaikan laporan tahunan kepada emiten dan emiten. Penyampaian pengeluaran terkait masalah lingkungan termasuk dalam biaya administrasi dan umum, salah satunya mencakup tanggung jawab sosial perusahaan, yang meliputi sistem dan lingkungan lainnya. Masalah perusahaan pembuangan limbah. BAPEPAM bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) untuk memberikan kebijakan terkait lingkungan. BI menganalisis dampak lingkungan (amdal) perusahaan untuk mengaitkan keputusan memberikan pinjaman atau bantuan kepada perusahaan. Sementara itu, BAPEPAM mewajibkan perusahaan yang akan dicatatkan harus memiliki keakuratan informasi amdal. Saat ini di Indonesia pengungkapan penghitungan akuntansi masih belum secara spesifik diatur dalam standar akuntansi, artinya pelaporan informasi lingkungan dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan.

Sampai saat ini Indonesia belum memiliki peraturan atau standar akuntansi khusus untuk akuntansi lingkungan, tetapi pada PSAK No. 57 dijelaskan bahwa suatu entitas mempunyai aturan yang harus dijalankan sebagai tanggung jawab atau kewajiban entitas terhadap lingkungan sekitarnya yang disebut dengan provisi. Entitas mempunyai kebijakan pemeliharaan lingkungan tersendiri yang akan dipublikasikan dan reputasi entitas tersebut juga akan dilihat dari kebijakannya dalam memelihara lingkungan sekitar, Dalam hal ini, penyisihan tersebut diklasifikasikan sebagai kewajiban konstruktif. PSAK Gambar 33 juga menjelaskan biaya pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dan mengendalikan dampak negatif dari aktivitas pencemaran lingkungan entitas. Mengubah kualitas lingkungan ke tingkat pencemaran lingkungan tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi semakin berkurang atau tidak dapat beroperasi sesuai dengan tujuannya.

Penerapan akuntansi lingkungan di Indonesia belum berjalan secara maksimal yang berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan Resolusi Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2012, hal tersebut menyangkut tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. Peraturan

pemerintah ini mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan serta bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan taraf hidup yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan seluruh masyarakat serta perusahaan itu sendiri dengan tetap menjaga hubungan perusahaan yang harmonis, seimbang dan selaras dengan lingkungan. Dan kualitas lingkungan. Nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Menurut peraturan pemerintah ini, pada dasarnya pemerintah membutuhkan pemahaman penuh terhadap perusahaan dan organisasi lain yang terkena dampak lingkungan. Ada alasan untuk melakukan penelitian di pabrik pakan ternak PT UAB merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pakan ternak yang banyak menggunakan bahan kimia yang menghasilkan limbah dan berdampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya.

PT Universal Agri Bisnisindo melakukan kegiatan industri yang bergerak di bidang produksi pakan ternak khususnya pakan ternak ayam, ikan, dan udang yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 13,5, kelurahan cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, dengan luas lahan kurang lebih 90.628 m². Industri pakan ternak PT UAB mulai berdiri sejak tahun 1999 sesuai dengan Akta Pendirian Perusahaan No. 6 Tanggal 11 Februari 1999. Kegiatan industri pakan ternak ini menggunakan bermacam bahan baku diantaranya bungkil kedele, tepung daging, kalsium, *pollard*, dedak, minyak kelapa sawit, tepung bulu unggas dan bahan penolong berupa obat-obatan/ vitamin. Beberapa dari bahan-bahan baku tersebut banyak disuplai dari dalam negeri seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, serta luar negeri seperti Australia, New Zealand, Amerika Latin, Argentina dan Brazil. Dalam proses pembuatan pakan ternak ini telah menimbulkan dampak/cemaran. Walaupun limbah yang dihasilkan telah diproses terlebih dahulu, tapi masih ada limbah yang membuat sungai dan lingkungan sekitar pabrik menjadi tercemar.

. Peneliti mencoba memperoleh informasi apakah masalah mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar, dari hasil wawancara dengan petugas IPAL pabrik pakan ternak PT UAB, Bapak Ujang menjawab:

“Terdapat permasalahan seperti pabrik membuang air limbah ke badan air penerima di dekat Sungai Cileungsi tanpa izin yang diperlukan, kurangnya pemantauan lingkungan, dan kurangnya fasilitas penyimpanan sementara untuk limbah B3. Tapi sebenarnya kami sudah berusaha menjaga lingkungan, tapi hanya sebagian fasilitas saja yang hilang, dan kami sedang menyiapkan fasilitas tersebut.” (Manuskrip, Wawancara 27 November 2019).”

Pada kesempatan wawancara selanjutnya informasi yang didapatkan dari manager akuntan pada PT. UAB berupa:

“Untuk melaporkan biaya mengatasi masalah lingkungan di pabrik, Anda dapat melihat biaya administrasi dan umum perusahaan. Dalam laporan tersebut, Anda dapat melihat pajak dan biaya perizinan, termasuk biaya perizinan untuk pengangkutan sampah dan biaya layanan untuk personel yang mengelola sampah.” (Manuskrip, Wawancara 27 November 2019).

Peneliti mencoba mengidentifikasi semua yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk biaya lingkungan terutama biaya pengolahan limbah. Langkah selanjutnya mengukur, menilai dan melaporkan mengenai biaya lingkungan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA PABRIK PAKAN TERNAK TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PABRIK PAKAN TERNAK PT UAB ”.

I.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi fokus penelitian yaitu penyajian informasi Akuntansi Lingkungan dan penerapannya pada Pabrik Pakan Ternak.

I.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mempelajari penerapan akuntansi lingkungan pada pabrik pakan ternak. Jadi ini adalah rumusan masalah yang ingin Anda pelajari: Bagaimana makna penerapan akuntansi lingkungan di Pabrik Pakan Ternak?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan di Pabrik Pakan Ternak dalam upaya mengatasi masalah limbah yang dapat mencemarkan lingkungan.

I.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi lingkungan. Ilmu ini dapat digunakan untuk pengembangan yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan. Dapat membantu pembuangan limbah terkait penghitungan untuk meningkatkan efisiensi dan memelihara reputasi yang baik untuk pabrik pakan ternak.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan lain untuk mengevaluasi penerapan akuntansi lingkungan di pabrik pakan ternak, dan kajian tersebut dapat dibandingkan dengan peneliti lain yang pernah bekerja disini sebelumnya.